UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam komunikasi massa, jurnalistik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita atau ulasan mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktual dan faktual dalam waktu yang secepat-cepatnya.Selain itu, jurnalistik merupakan suatu kegiatan mencari, mengumpulkan dan mengolah bahan-bahan tulis yang terdiri dari fakta dan data dari hasil temuan wartawan di lapangan yang akan digunakan dalam kegiatan komunikasi. Dalam hal ini media tersebut merupakan sebuah wadah untuk menyebarkan informasi kepada publik atau khalayak ramai baik melalui media massa cetak maupun media elektronik.

Pekerjaan jurnalistik adalah kegiatan intelektual sehingga dapat dikatakan menjadi wartawan sebenarnya hanya 60% bekerja selebihnya belajar, baik belajar menguasai suatu persoalan baru, meluaskan wawasan, maupun belajar bagaimana menjadikan tulisan secara tepat dan lugas. Tidak hanya itu menulis dan memfoto (memotret) membutuhkan keahlian teknik yang baik, tetapi juga sikap, baik sikap memandang membaca maupun sikap memandang objek. Untuk menemukan sebuah objek foto sebuah berita bukanlah perkara yang mudah karena tidak semua kegiatan yang bisa difoto itu dapat dikategorikan sebagai foto berita (foto jurnalistik).Karena ada unsur-unsur tertentu yang harus dipenuhi agar suatu kejadian peristiwa yang divisualkan (digambarkan) dapat mewakili kata-kata.

Padahal banyak dokumentasi sejarah yang terekam dalam lensa para pewarta foto Indonesia mampu berbicara tanpa harus ditulis dalam sebuah berita.Apalagi sekarang dengan kecanggihan teknologi fotografi.Setiap orang mengabadikan *moment* penting sehingga bermuncul para fotografi muda yang karyanya bahkan bisa dikategorikan foto jurnalistik. Karya-karya mereka menghiasi halaman-halaman muka media massa. Namun, tidak semua dari mereka yang terjun kedunia foto jurnalistik mempunyai bekal cukup dalam ihwal pengetahuan ideologi jurnalistik yang banyak memerlukan kreatifitas otak kecil. Karena foto sifat-sifatnya mampu merekam sesuatu secara tepat dan objektif, sehingga sangat cocok untuk menyajikan peristiwa yang mengandung unsur berita.Sebelum foto muncul sebagai potensi jurnalistik yang hebat, semua berita ditulis atas dasar pekerjaan otak semata-mata. Kehebatan pekerjaan otak ditentukan oleh kemampuan otak si wartawan itu sendiri, meliputi daya ingat, daya untuk menyusun pemberitan secara logis dan menarik, dan gaya bahasa bagi tiap orang mempunyai "warna" sendiri gaya penulisan.[1]

Jurnalistik foto memaparkan sebagian dari ilmu jurnalistik (komunikasi).Jurnalistik foto adalah ilmunya, sedangkan foto jurnalistik adalah hasilnya. Foto jurnalistik adalah karya foto biasa, namun memiliki nilai cerita atau pesan yang layak untuk diketahui orang banyak dan disebarluaskan lewat media massa. Seperti berita kriminal seorang wartawan yang terjun kelapangan dalam meliput berita diperlukan gambar atau foto jurnalistik agar pemberitaan kriminal tersebut layak disampaikan kepada masyarakat luas.

[1] Mirza audy alwi, *Foto Jurnalistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 1.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat kabar Pekanbaru MX pada awalnya berada dalam salah satu bagian dari Pekanbaru Pos. Karena Pekanbaru Pos juga menyajikan berita yang bersifat umum atau nasional, maka pada tanggal 3 April 2006 atas persetujuan dari bapak Rida Kaliamsi dibentuklah Pekanbaru MX (Metro Express) yang berdiri serta secara khusus membahas berita murni kriminal, meskipun sudah berdiri sendiri. Pekanbaru MX masih satu gedung dengan Pekanbaru Pos, yakni dibawah PT Utusan Intergrafika yang merupakan PT. Riau Pos Intermedia Penerbit Riau Pos Grup.

Pekanbaru MX berada dijalan KH. Ahmad Dahlan No. 14 Sukajadi dan sekarang pindah di Jalan HR Soebrantas Km 10,5 Panam Pekanbaru. Tujuan berdirinya surat kabar harian Pekanbaru MX adalah untuk memberikan pendidikan dari berbagai macam peristiwa kriminal yang terjadi dimasyarakat, sehingga dapat berhati-hati supaya tidak menimpa masyarakat pada umumnya dan masyarakat di Riau pada khususnya.

Pekanbaru MX merupakan surat kabar yang cukup banyak diminati oleh masyarakat, selain harganya yang relatif murah beritanya juga menarik perhatian pembaca, ini terbukti dari jumlah oplah Pekanbaru MX yang terus meningkat dari jumlah oplah 3.000 eksemplar menjadi 15.000 eksemplar bahkan saat ini penjualannya telah mencapai 30.000 eksemplar dengan 24 halaman.Segmen pasarnya pun tersebar hampir seluruh Riau daratan seperti Inhil, Inhu, Dumai, Siak, Rohul, Ujung Tanjung, Bengkalis, Duri dan Kampar.

Harian pagi Pekanbaru MX merupakan suatu media cetak yang mempunyai peran penting untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama tentang berita kriminal.Masyarakat banyak suka dengan berita-berita kriminal Pekanbaru MX. Hal itu bisa dilihat hamperdi setiap sudut masyarakat membacasurat kabar MX terutama berita kriminal misalnya pembunuhan, penodongan, pencurian, pemerkosaan, perampokan dan lain sebagainya.[2]

Memang penulis melihat bahwa sajian berita kriminal di harian Pekanbaru MX memiliki suatu komposisi visual dan bahasa yang unik.Berita-berita kriminal harian Pekanbaru MX hampir mendominasi seluruh isi surat kabar baik di tingkat propinsi sampai ke tingkat daerah di provinsi Riau. Namun penulis banyak menemukan foto-foto yang disajikan tidak memiliki kaitan erat dengan berita yang disampaikan.Seperti hasil cetak gambar yang tidak sesuai dengan isi berita dan foto kejadian yang tidak menyertai *caption*, tentu saja membuat pembaca harus lebih teliti kembali dalam mencerna berita tersebut.

MX SENIN, 13 APRIL 2015 POLITIXCRIME 15

Pembunuh Suami Istri Dibekuk

MADINA — Polres Mandailing Natal mengamankan satu lagi warga Desa Tabuyung Kecamatan Muara Batang Gadis yang diduga sebagai pembunuh sadis dengan korban Hj Fatimah dan juga suaminya Bejeng.

Data yang dirangkum Metro Tabagsel (Grup JPNN.com), Sabtu (11/4) melaporkan, setelah menangkap Bone (40) pada Kamis (9/4) lalu, polisi kembali melakukan penangkapan Ramli (40). Menurut keterangan warga, Ramli ditangkap di lokasi perkebunan PT Agro Lestari yang tak jauh dari kediamannya.

Warga menyebut, Ramli dikenal sebagai tukang bangunan juga buruh di perkebunan itu. Dia diketahui kawan dekat Bone yang diduga sebagai pelaku utama pembunuhan tersebut.

Namun, sampai saat ini belum didapati keterangan dari polisi mengenai status Ramli, dan keterlibatannya seperti apa. Tetapi menurut warga, ia ikut membantu Bone dalam tragedi pembunuhan tersebut.

"Ia ditangkap hari Kamis sore di lokasi perkebunan, kami tidak tahu apa keterlibatannya dalam kasus pembunuhan itu, ada yang bilang dia ikut membantu. Tapi pastinya kami tidak tahu," sebut R Lubis, warga setempat kepada wartawan.

Menurut warga, rumah kediaman korban saat ini terlihat sepi dan terlihat ada garis polisi. Sementara korban meninggal dunia Hj Fatimah dimakamkan di TPU Desa Panunggulan yang berjarak sekitar 8 kilometer dari rumah korban.

Warga juga menyebut, pasutri yang tergolong sudah tua itu hanya tinggal berdua di rumah karena tidak mempunyai keturunan. Mereka sudah tinggal menetap di Desa Tabuyung lebih dari 20 tahun. Sebelumnya mereka tinggal di lokasi perkebunan PT Kieng Nam.

Tapi sekitar tahun 1990, pasutri ini pindah ke Desa Tabuyung. Informasinya mereka pindah disebabkan pernah mengalami kasus pencurian di rumah tempat tinggal mereka.

KBO Reskrim Polres Mandailing Natal, Ipda Masfan Naibaho membenarkan, pihaknya telah mengamankan dua warga Desa Tabuyung untuk kepentingan penyelidikan kasus pembunuhan.

"Benar sudah ada dua orang yang diamankan untuk kepentingan penyelidikan. Kalau sudah tersangka nanti kami informasikan kembali," kata Naibaho singkat.

Gambar 1.1 Pembunuhuan suami istri dibekuk senin 13 April 2015[3]

[2] Dokumentasi Pekanbaru MX 2008
[3]Dokumen Pekanbaru MX 2015

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padahal foto jurnalistik merupakan suatu unit yang sangat berperan dalam mendukung pencitraan sebuah berita kriminal di harian Pekanbaru MX.Dengan dilengkapi dengan sebuah foto jurnalistik maka berita kriminal menjadi mudah dicerna, sehingga memberikan dampak positif sebagaimana tercantum dalam penggunaan komunikasi.Clifton Edom alam karyanya"*Photojouralism*" principles and practices menyebutkan seorang pewarta foto pertama-tama adalah seorang wartawan, mereka harus memotret langsung dijantung peristiwa yang tengah panas-panasnya mereka tidak bisa menciptakan suatu foto dengan hanya mengangkat telepon. Mereka adalah mata dunia dan selalu harus bisa melihat dari dekat apa yang terjadi dan melaporkannya. Jadi selain fotonya, foto jurnalistik juga harus didukung dengan kata-kata yang terangkum dalam kalimat yang disebut dengan teks foto atau *caption* foto. Dengan tujuan untuk menjelaskan gambar dan mengungkapkan pesan atau berita yang akan disampaikan kepada masyarakat. Jika tanpa teks foto, maka sebuah foto hanyalah gambar yang bisa dilihat tanpa bisa diketahui apa informasi dibaliknya.[4]

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkajikan lebih mendalam secara ilmiah, dan mengangkat tentang **Analisis Isi Penggunaan Foto Jurnalistik dalam Berita Kriminal di Harian Pekanbaru MX (Edisi Mei 2015)).**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan maka perlu menegaskan istilah tersebut dalam judul penelitian ini.

[4] Ali Akbar. *Panduan Digital Photography* (Jakarta: Wiramawidya, 2007), h. 32

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Analisis isi

Analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi terbuka dari komunikator yang dipilih.[5]

2. Penggunaan

Penggunaan merupakan proses, cara perbuatan menggunakan suatu pemakaian.[6]

3. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin.[7]

4. Berita Kriminal

Berita kriminal merupakan fakta atau informasi yang ditulis oleh wartawan yang dimuat dalam media massa baik itu surat kabar, majalah, radio dan televisi kepada masyarakat luas tentang tindakan kejahatan yang terjadi dimasyarakat.[8]

---

[5] Rachamat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikas*i (Jakarta : Kencana Peranada Media, 2010)232

[6]Kbbi, *"kamus versi online/daring (dalam jaringan)"*, Dalam http;//kbbi.web.id/tepat%2Bguna. Diakses 27 Mei 2015

[7]Gani Rita dan Ratri Rizki Kusumalestari.*Jurnaistik Foto* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 47

[8]Asep Saiful Muhtadi.*Jurnalistik Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan foto jurnalistik dalam berita kriminal di harian Pekanbaru MX (edisi Mei 2015).

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunan foto jurnalistik dalam berita kriminal di harian Pekanbaru MX dalam edisi bulan mei 2015.

2. Kegunaan penelitian
   a. Bagi peneliti dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang penempatan foto jurnalistik dalam suatu berita di media massa.
   b. Bagi jurusan komunikasi dapat sebagai masukan dan sumber pemikiran dasar untuk mahasiswa komunikasi konsentrasi jurnalistik mengenai penggunaan foto jurnalistik dalam berita di media massa.
   c. Bagi harian Pekanbaru MX dapat dijadikan masukan tentang penempatan foto jurnalistik yang sesuai kaidah jurnalistik yang baik dan benar.

E. Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam menyusun alur penelitian ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistem penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini akan dibahas dan dijelaskan tentang gambaran umum media cetak surat kabar Pekanbaru MX yang meliputi Sejarah Pekanbaru MX, Visi dan Misi, serta Struktur Redaksi Pekanbaru MX.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan hasil pemelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan serta dicantumkan saran-saran.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.